

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *guided inquiry* terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD Negeri Tambakroto. Metode penelitian menggunakan penelitian eksperimen dengan desain eksperimen kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (keduanya melakukan *pre test* dan *posstest*). Sampel yang diambil terdiri dari dua kelas yaitu kelas VA (29 siswa) dan VB (26 siswa), dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis menggunakan uji t hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol pada taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar kognitif kelas eksperimen adalah 79,14 sedangkan kelas kontrol hanya mencapai 66,54 yang dianalisis menggunakan uji t dengan perolehan  $t_{hitung} = 3,026$  dan  $t_{tabel} = 2,007$  yang berarti bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,026 > 2,007$ ). Hal ini membuktikan  $H_a$  diterima yang berarti terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. perbedaan ini menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran *guided inquiry* terhadap hasil belajar siswa. Adapun persentase rata-rata hasil belajar afektif secara keseluruhan pada kelas eksperimen diperoleh 65,34% (cukup) dan persentase rata-rata hasil belajar psikomotor diperoleh 77,15% (baik). Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *guided inquiry* berpengaruh terhadap hasil belajar IPA pada kelas V SD Negeri Tambakroto Sayung Demak.

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran *Guided Inquiry*, Hasil Belajar IPA.

## **ABSTRACT**

*The purpose of this observation is to know how guided inquiry teaching model influences toward the result of studying science of fifth grade students in elementary school V Tambakroto. This observation uses experimental method with design of group experiment and control (both of them are using pre and post test). The samples are taken from two classes, fifth grade students A (29 students) and fifth grade students B (26 students) using sampling jenuh. The data gathering technique uses t-test with significance 5% ( $\alpha = 0,05$ ). From the observation, it has been concluded that the result of cognitive studying of experimental class is 79.14 while the control class is 66.54. And the average shows that there is difference of the result of studying. And it is also shown from the result of analysis t-test with the result  $t_{hitung} = 3,026$  dan  $t_{tabel} = 2,007$  ( $t_{hitung} > t_{tabel} = 3,026 > 2,007$ ). It shows that  $H_a$  is accepted. It means that there is difference of result between experiment and control class. Meanwhile, percentage of average toward experiment class as whole is 77.15% (good). Based on this observation, it can be concluded that guided inquiry teaching model influences toward the result of studying science to fifth grade students in elementary school 5 Tambakroto Sayung Demak because there is different result of cognitive study between experiment class and control class. In addition, it is also found that the result that the studying is more effective and psikomotor.*

**Keywords:** *Guided Inquiry Teaching Model, Result of Studying Science*